

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Gambar	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Tabel	viii
Kata Pengantar	ix
Intisari	xi
Abstract	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Pemalsuan (<i>Counterfeiting</i>)	2
1.2 Perdagangan Komoditas Fesyen KW di Yogyakarta	5
1.3 Keterlekatan Sosial (<i>Embeddedness</i>)	9
1.2 Tinjauan Pustaka	11
1.2.1 Konstruksi industri fesyen KW terhadap pasar global	11
Tempat (<i>Place</i>)	12
Harga (<i>Price</i>)	13
Promosi (<i>Promotion</i>)	14
Produk (<i>Product</i>)	15
Sumber Daya Manusia (<i>People</i>)	17
1.2.2 Pembentuk Ekonomi Sekitar	18
1.3 Rumusan Masalah	20
1.4 Tujuan Penelitian	20
1.5 Landasan Teori	21
1.6 Metode Penelitian	24

1.6.1 Studi Kasus	24
1.6.2 Subjek Penelitian	29
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	29
1.6.4 Teknik Analisis Data	31
1.6.5 Sistematika Penulisan	32
Bab II Setting Penelitian	33
2.1 Industri Kerajinan Kulit Di Indonesia	33
2.2 Produk Kerajinan <i>Home industry</i> Desa Wisata Manding	41
2.3 Desa Wisata Manding	43
2.4 Profil Informan	44
Bab III <i>Home industry Counterfeit</i> Desa Wisata Manding	49
3.1 Potensi Talent Desa Wisata Manding	50
3.2 Produk (<i>Product</i>)	55
3.3 Harga (<i>Price</i>)	60
3.4 Promosi (<i>Promotion</i>)	64
3.5 Tempat (<i>Place</i>)	65
3.6 Sumber Daya Manusia (<i>People</i>)	68
3.6.1 Pelayanan Pelanggan (<i>Customer service</i>)	68
3.6.2 Pokdarwis Desa Wisata Manding	71
3.6.3 Paguyuban Setya Rukun	77
3.7 Teknologi dan Toleransi di Desa Wisata Manding	79
3.8 Penerimaan Konsumen Terhadap Produk <i>Counterfeit</i>	84
Bab IV Dampak Sentralisasi Kerajinan Kulit	89
4.1 Industri Sebagai Pemantik Perekonomian Negara	90
4.2 Komunitas Lokal, Dari Masyarakat Untuk Masyarakat	101
4.3 Kelas Kreatif dan Desa Wisata Manding	108

4.4 Efek Pengali Pariwisata Desa Wisata Manding	113
Bab V Kesimpulan	123